



e-jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Website : www.fe.unisma.ac.id email : e.jrm.feunisma@gmail.com

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, PROFITABILITAS, DAN
KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Study
Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di
BEI Periode 2015-2017)**

Oleh

Lujeng Indra Prayugi *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono ***)

Email : lujengprayugi@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze the effect of price earnings ratio, profitability, and funding decisions on firm value. The purpose of this study is (1) To determine the effect of price earning ratio on firm value (2) To determine the effect of profitability on firm value (3) To determine the effect of funding decisions on firm value.

This type of research is explanatory research, this study takes samples from the population using purposive sampling techniques. Case study of plastic and packaging sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. The results of this study are (1) Price earning ratio has positive and insignificant effect on firm value (2) Profitability has a negative and significant effect on firm value (3) Funding decisions have a positive and not significant effect on firm value.

Keywords: Price Earning Ratio, Profitability, Funding Decision, Company Value, Capital Structure

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada saat ini “banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut pasti memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu memperoleh keuntungan maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan paling utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan”. Skor bisnis

tersebut buat memperlihatkan kesejahteraan pemilik bagian, skor bisnis yang rendah memperlihatkan kesejahteraan penunjang bagian juga rendah.

Harispon (2018), “Nilai perusahaan bisa juga ditentukan dengan keuntungan yang diperoleh. *Benefit* adalah kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan. Keuntungan didapatkan perusahaan berasal dari penjualan dan kepastian investasi yang dilakukan perusahaan. *Income* yang tinggi memperlihatkan kemungkinan perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat”.

Variabel profitabilitas diambil karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Menurut Soliha dan Taswan (2002), Yunita (2010), Mahendra (2011) “profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Sedangkan menurut Indrajaya dan Setiadi (2011), “profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal”.

Keputusan pendanaan, yaitu keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai aset-asetnya. Sartini dan Purbawangsa (2014), “Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif”. Fenandar (2012) , “Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan”.

Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal yaitu persoalan yang penting bagi perusahaan sebab bagus jeleknya struktur modal akan memiliki efek seketika kepada posisi keuangan perusahaan yang pada akibatnya akan memberi pengaruh skor perusahaan. Kusuma dkk (2010), “Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya. Struktur modal yang optimal dapat meminimumkan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) dan memaksimumkan nilai perusahaan”.

Mengenai unsur dari dalam perusahaan yang memiliki peran ke skor perusahaan meliputi keputusan investasi (*price earning ratio*), profitabilitas dan keputusan pendanaan (*debt equity ratio*). Penerbit bertujuan supaya menganalisa pengaruh dari unsur-unsur dari dalam terhadap poin perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mengambil dari sektor industri dasar dan kimia selama periode 2015-2017. Kesemua variabel ini jadi pertimbangan yang diduga bisa apa tidaknya berpengaruh terhadap skor perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada sub sektor plastik dan kemasan.

Intinya arah *financial management* ialah mengoptimalkan poin *company*. Namun di sisi lain arah hal demikian ditemukan perselisihan antara pemilik saham dengan *manager*, dan dengan penyedia modal sebagai peminjam. Pemegang saham akan sulit mengoptimalkan skor saham dan *manager* daya untuk berbuat layak menggunakan minat kami via awasi mereka. Peminjam di sisi lain cenderung berupaya menyimpan modal yang telah kami berinvestasi di bisnis dengan jaminan dengan peraturan penjagaan yang aman. *Manager* juga mempunyai dorongan buat mengejar kepentingan mereka sendiri. Malahan tak menutup kemungkinan semua manajer melaksanakan investasi meskipun investasi hal demikian tak bisa mengoptimalkan skor pemegang saham. Selain itu laba akan perusahaan juga menjadi peran dalam nilai perusahaan sebab dengan tingginya tingkat laba maka perusahaan dapat memiliki keunggulan dalam nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor makro ekonominya dengan judul “**Pengaruh *Price Earning Ratio*, Profitabilitas, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2017)**”.

RUMUSAN MASALAH

Layak dengan latar belakang diatas, untuk memberikan konsentrasi dan batasan penelitian supaya hasil yang didapatkan dapat memberikan ikhtisar yang bagus, penulis merumuskan persoalan sebagai berikut:

1. Apakah *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun tersebut, dalam hal ini dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

MANFAAT PENELITIAN**1) Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat Praktis**1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan solusi terkait dengan masalah mengenai *price earning ratio*, profitabilitas, keputusan pendanaan, dan skor perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan untuk input informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor bisa mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber referensi ataupun acuan untuk mahasiswa ataupun pembaca untuk melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA**HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

Ustiani (2014) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) ada pengaruh yang positif signifikan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan”.

Priscilia, Sientje dan Victoria (2015) dengan judul “Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *price earning ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Luh dan Putu (2015) dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian dapat diketahui secara parsial *price earning ratio* berpengaruh negatif

tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Dividen payout ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Mardiati dkk (2015) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi yang diukur dengan *capital expenditure to book value of asset*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, keputusan pendanaan yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV”.

Dewa dan Putu (2016) dengan judul “ Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. Ditemukan hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *price earning ratio*, ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan arah hubungan yang positif. Serta struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan *price earning ratio*, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan”.

Yasni dkk (2016) dengan judul “pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

TINJAUAN TEORI

NILAI PERUSAHAAN

Hestinoviana (2013), “Nilai perusahaan merupakan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar seluruh bisnis, atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah menetapkan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi, tetapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham yang tinggi karena khawatir tidak laku dijual, hal ini terbukti dengan adanya perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* (memecah saham), oleh karena itu harga saham harus optimal, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah”.

PRICE EARNING RATIO

Sudana (2009:27), “*Price earning ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan di masa yang akan datang, dan

tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”. Harmono (2011:57) “*Price earning ratio* disebut juga sebagai pendekatan *earnings multipliers*, menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap earnings”. Perbandingan tersebut memperlihatkan bagaimana banyak pemodal mengukur tarif bagian terhadap kelipatan *earnings*.

“Perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan”.

Menurut ajuan yang berpengalaman tersebut, maka peneliti meringkas bahwa *Price Earning Ratio* (PER) ialah tehnik analisa fundamental yang membandingkan antara tarif per lembar saham dengan untung yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}} \text{ (Brigham dan Houston, 2011)}$$

PROFITABILITAS

Brigham dan Houston (2009) “Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi”.

Dalam observasi tersebut perbandingan yang dipakai ialah *return on asset* (ROA). Makin naik *Return On Asset* maka makin naik kekuatan bisnis untuk mendapatkan laba & mau membuat keuntungan bisnis naik. Skor *Return On Asset* yang naik maka membagikan isyarat aktual bagi pemodal bahwa perusahaan mendapatkan dalam keadaan yang memberikan keuntungan. Ini akan memusatkan minat pemodal pada kepemilikan saham perusahaan dan akan menaikkan harga saham untuk menaikkan skor perusahaan.

KEPUTUSAN PENDANAAN

Menurut Rodoni dan Ali (2014:2), “keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi tersebut.

Keputusan pendanaan yang dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tiap perusahaan akan menginginkan adanya struktur modal maksimal, yaitu struktur modal yang mengoptimalkan skor perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan tarif modal (*cost of capital*)”.

Keputusan pembiayaan didefinisikan sebagai keputusan yang berkaitan dengan materi pembiayaan yang diambil oleh industri. Asal pembiayaan dalam

industri dipilih menjadi dua kelompok, yakni pembiayaan dalam & pembiayaan luar. Pada pertengahan tahun keuangan, salah satu lembaga keuangan paling penting di dunia, dan orang-orang di dunia, berpendapat bahwa jika anda telah menjadi anggota sektor swasta dalam kombinasi dengan anggaran, anda akan dapat mengetahui tentang anggaran anggaran lain.

Misi manajemen bisnis mensyaratkan bahwa baik dalam memperoleh dan mengimplementasikan anggaran harus berdasarkan pada efisiensi dan efektivitas. Efisiensi penerapan anggaran adalah bahwa setiap anggaran yang diinvestasikan dalam aset harus diterapkan seefisien mungkin untuk mendapatkan kenaikan untung modal yang optimal. Manfaat menggunakan anggaran mencakup perencanaan dan pengontrolan penerapan aktiva konsisten.

METODOLOGI PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis pengamatan yang dipakai dalam pengamatan ini adalah pengamatan eksplanatori, yakni pengamatan yang bertujuan mendefinisikan posisi-posisi variabel-variabel yang diamati serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id.

WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan mulai bulan November 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Teknik pemilihan sampel yang peneliti gunakan adalah Teknik *purposive sampling*, yaitu perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 yang berjumlah 11 perusahaan.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel bebas yang digunakan dalam pengamatan ini ialah tingkat perusahaan. Tingkat perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai perusahaan atas keberhasilannya dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat khususnya investor dan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value*

$$Price To Book Value = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

(Brigham dan Houston, 2011)

b. Variabel Independen (X)

1. *Price Earning Ratio*

Menurut ajuan yang berpengalaman tersebut, maka peneliti meringkas bahwa *Price Earning Ratio* (PER) ialah teknik analisa fundamental yang membandingkan antara harga per lembar saham dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Price Earning Ratio = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}} \text{ (Brigham dan Houston, 2011)}$$

2. Profitabilitas

Keuntungan yaitu jumlah untung yang ditetapkan atas tarif yang dijual. Margin penambahan menunjukkan besar kecilnya laba di analogikan dengan harga penjualan. *Profit margin* memperlihatkan laba per rupiah penjualan. dirumuskan sebagai berikut :

$$Profit Margin = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ (Septia, 2015)}$$

3. Keputusan Pendanaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014:2), “keputusan pendanaan merupakan langkah selanjutnya setelah memutuskan investasi, sehingga dalam keputusan pendanaan mempertimbangkan mengenai sumber dana yang akan digunakan untuk investasi tersebut”. Dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas}} \text{ (Abor, 2007)}$$

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

METODE ANALISIS DATA**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah proses perubahan data dalam bentuk tabulasi (tabel numerik atau grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

UJI ASUMSI KLASIK**a. Uji Normalitas**

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal” (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *statistic non parametic KS (Kolmogorov Smirnov)*. Jika sig. (signifikan) atau probabilitas > 0.05, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari residual satu riset-riset lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5 %, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), “uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Ukuran VIF kurang dari 4 bisa dimanfaatkan dalam model ialah bisa dipercaya dan objektif dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengamati apakah model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson*. Jika nilai $du < d < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model analisa statistik yang dipakai adalah model regresi linear berganda. Model analisa ini di seleksi karena pengamatan ini dipersiapkan untuk mengamati faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel terikat terhadap variabel bebas, dimana variabel terikat yang dipakai dalam pengamatan ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X1 = *Price earning ratio*

X2 = Profitabilitas

X3 = Keputusan pendanaan

PENGUJIAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan uji f dan uji t untuk melakukan pengujian hipotesis antara lain:

a. Uji t

Uji ini mengamati pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan Jika nilai probabilitas signifikansi (ρ) $<$ tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka H_a diterima.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Bila sig $F < 0.05$ ($F_{hitung} > F_{Tabel}$), maka H_a diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	33	.01	8.35	1.9991	2.89715
PER (X1)	33	-176.00	86.00	7.8933	39.54368
Profitabilitas (X2)	33	-160.65	126.59	5.1252	42.17519
Keputusan Pendanaan (X3)	33	.16	160.31	46.1679	54.20929
Valid N (listwise)	33				

Nilai bisnis diperlihatkan oleh proksi PBV. Dari statistik deskriptif pada tabel 1, angka perusahaan pada 33 peternakan sampel memiliki skor maksimal 0,01 dan skor minimal 8,35 dengan rata-rata 1,9991 pada standar deviasi 2,89715. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $1,9991 < 2,89715$, berarti bahwa penyebaran skor industri ialah tidak merata.

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI NORMALITAS

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		20
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86247839
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.156
<i>Test Statistic</i>		.166
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.149 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber, Data diolah 2019		

Menurut pengujian diatas tertera skor K-S sebanyak 0,166 dengan angka signifikan 0,149, angka signifikan tersebut 0,05 yang memperlihatkan skor residual terbukti secara normal atau mencukupi asumsi klasik normalitas. Dari diatas bisa diringkas bahwa file dari variabel skor bisnis, *price earning ratio*, profitabilitas, dan keputusan pendanaan sudah terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.972	.284		3.424	.003
	PER (X1)	-.004	.010	-.104	-.399	.695
	Profitabilitas (X2)	.013	.009	.453	1.498	.154
	Keputusan Pendanaan (X3)	-.004	.004	-.367	-1.146	.269

a. *Dependent Variable:* RESABS

Sumber, Data diolah 2019.

Berdasarkan uji *Glejser* yang sudah dijalankan dari tabel 3 memperlihatkan bahwa tak ada variabel independen yang signifikan. Hasil diatas bisa diringkas bahwa persamaan model regresi tak mengandung problem heteroskedastisitas dan pantas dipakai buat dianalisa selanjutnya.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	.762	1.313
	Profitabilitas	.745	1.343
	Keputusan Pendanaan	.644	1.553

a. *Dependent Variable:* Y

Sumber, Data diolah 2019.

Dari tabel 4 menunjukkan yakni skor *tolerance* melebihi dari 0,1 dan skor VIF tidak melebihi dari 10. Menurut pengujian multikolinieritas diatas

maka persamaan model regresi yang dikatakan tidak ditemukan gangguan multikolinieritas dan pantas untuk dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Pengujian Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	3.14143	1.683

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber, Data diolah 2019.

Dari hasil uji autokorelasi 5 di atas diperlihatkan bahwa skor DW sebesar 1,683. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson test* dengan $n = 20$ dan $k = 3$, namun didapatkan dU sebanyak 1,6511 dan 4-dU sebesar 2,3489, lalu dilaksanakan pengalihan keputusan dengan kewajiban $dU < d < 4-dU$ ($1,6511 < 1,683 < 2,3489$). Hal ini menunjukkan adalah tidak terdapat autokorelasi atau korelasi antara variabel dependen dan variabel terikat sehingga model regresi pantas untuk dipakai, maka H_0 diterima.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Tabel 6
Hasil Analisis Berganda 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.459	.384	
	PER (X1)	.353	.289	.243
	Profitabilitas (X2)	-.336	.072	-1.058
	Keputusan Pendanaan (X3)	.187	.099	.393

a. Dependent Variable: Y

Sumber, Data diolah 2019

Hasil regresi linier berdua bisa dimasukkan dalam persamaan menjadi :

$$Y = -0.459 + 0.353 X1 - 0.336 X2 + 0.187 X3$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t

Tabel 7

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.196	.259
PER	1.222	.250
Profitabilitas	-4.638	.001
Keputusan Pendanaan	1.895	.087

a. Dependent Variable: Y
Sumber, Data diolah 2019

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) *Price Earning Ratio* (X1)

Price earning ratio memiliki tingkat signifikansi t sebesar $0,250 > 0,05$ yang artinya secara parsial *price earning ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Dengan demikian, hipotesis terbukti maka H1 diterima.

2) Profitabilitas

Profitabilitas memiliki tingkat signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Dengan demikian, hipotesis terbukti maka H2 ditolak.

3) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan memiliki tingkat signifikansi t sebesar $0,087 > 0,05$ yang artinya secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hasil sesuai dengan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Dengan demikian, hipotesis terbukti maka H3 diterima.

b. Uji F

Tabel 8

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.043	3	.681	7.506	.006 ^b
	Residual	.907	10	.091		
	Total	2.950	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber, Data diolah 2019

Pada tabel 8 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi F sebanyak 0,006 yang sangat rendah dari 0,05 ($0,006 < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas mampu menjelaskan variabel-variabel terikat.

IMPLIKASI PENELITIAN

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan analisa *statistic* regresi untuk variabel *price earning ratio* diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 0,353. Hasil statistik untuk t hitung variabel *price earning ratio* 1,222 dengan tingkat signifikansi t 0,250 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (0,05) yang telah ditetapkan ($0,250 > 0,05$), jadi bisa diringkas bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Dalam hal tersebut penulisan ini sejalan dengan penelitian terdahulu.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik regresi untuk variabel profitabilitas diketahui bahwa koefisien regresi bernilai -0,336. Hasil statistik untuk t hitung variabel profitabilitas -4,638 dengan tingkat signifikansi t 0,001 lebih kecil

dibandingkan taraf signifikansi (0,05) yang telah ditetapkan ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal tersebut penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan analisa *statistic* regresi untuk variabel keputusan pendanaan dilihat bahwa koefisien regresi bernilai 0,187. Hasil statistik untuk t hitung variabel *price earning ratio* 1,895 dengan tingkat signifikansi t 0,087 sangat banyak dibandingkan taraf signifikansi (0,05) yang telah ditetapkan ($0,087 > 0,05$), jadi bisa diringkas bahwa keputusan pembiayaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yasni dkk pada tahun 2016.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji data tentang pengaruh *price earning ratio*, profitabilitas, dan keputusan pendanaan kepada skor industri pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. *Price earning ratio* berdampak positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. keuntungan berpengaruh minimal dan signifikan kepada skor industri pada industri manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Keputusan pendanaan berpengaruh maksimal dan tidak signifikan kepada skor industri pada industri manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penulisan ini mempunyai kekurangan dalam penelitian antara lain yakni :

1. Pengamatan tersebut memanfaatkan rentang waktu yang masih terlalu pendek, yakni selama 4 bulan dimulai dari Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019 diimbangkan dengan pengamatan-pengamatan sebelumnya yang bisa memuat waktu sampai lebih dari lima tahun,
2. Subyek periode pengamatan tersebut memanfaatkan rentang waktu yang masih terlalu pendek dalam periode penelitian sebagai subyek, yaitu selama kurun waktu tiga tahun dimulai dari 2015-2017 dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat memiliki subyek periode penelitian sampai lebih dari lima tahun.
3. Variabel yang dipakai dalam pengamatan ini hanya memakai tiga variabel yang diambil dari fenomena mikro ekonomi atau rasio keuangan perusahaan sebagai variabel bebas, yaitu *price earning ratio*, profitabilitas dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan ini, beberapa penelitian dapat menjadi perbedaan antara lain :

1. Bagi Investor

Dimohon bahwa hasil pengkajian ini akan menginformasikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai bisnis, yaitu harga atau rasio pendapatan, profitabilitas dan keputusan pembiayaan.

2. Bagi Perusahaan

Informasi yang didapat dari hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan masukan dan bahan pertimbangan apabila perusahaan mengalami kesulitan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pencarian kedepan dapat meningkatkan kekurangan dalam pencarian ini dan meningkatkan nilai pilihan dan periode penelitian untuk memperoleh hasil yang komprehensif.
- b. penelitian di masa depan diharapkan memerlukan penelitian memakai dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar penelitian ini, seperti struktur modal, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. 2007. “*Corporate Governance and Financing Decisions oh Ghananian Listed Firms*”. *Corporate Governance*, 7(1), 83-92.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston 2006. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*”. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston 2011. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*”. Jilid Kedua, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.
- Dewi, Luh Putu, dan I Wayan. 2018. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2016. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2000. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hasnawati, Sri. 2005. “*Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*”. *JAAI9* (2). Hlm. 117-126.
- Hestinoviana, Vidyana, Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2013. “*The Influence Of Profitability, Solvability, Asset Growth, and Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange)*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 4, No. 1.
- Husnan, Suad. 2013. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Jogiyanto. 2003. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi ke-2. Yogyakarta : BPFE.
- Laksmiwati, Maya Kartika. 2017. “*Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*”. *Jurnal Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. “*Manajemen Keuangan Modern*”. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Septia, Ade Winda. 2015. “*Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Setiani, Rury. 2013. “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Padang : Alumni FE Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2009. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Cetakan ke-14. Bandung : Alfabeta.



e-jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Website : www.fe.unisma.ac.id email : e.jrm.feunisma@gmail.com

Sugiyono. 2016. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Cetakan Ke-23. Bandung: CV Alfabeta.

Sujoko dan Soebiantoro, U. 2007. *“Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol 9,47.

Tarima, Grandy, Tommy Parengkuan, dan Victoria Untu. 2016. *“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI”*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16 No. 04.

www.idx.co.id

www.idxfinance.co.id

***) Lujeng Indra Prayugi Adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) Ronny Malavia Mardani Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

******) Budi Wahono Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**